

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang gambaran penggunaan antibiotik pada pasien ISPA di puskesmas Oesapa periode Januari-Juni 2024 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis diagnosa yang paling banyak menggunakan antibiotik adalah faringitis akut sebesar 45,2% dan paling sedikit adalah *common cold* sebesar 23,4%
2. Jenis antibiotik yang paling banyak digunakan adalah Amoxicilin sebanyak 97,4% dan jenis obat yang paling sedikit digunakan adalah Ciprofloxacin sebesar 1,14%
3. golongan antibiotik yang paling banyak adalah golongan Penicilin sebesar 97,4%, diikuti dengan golongan Cefalosporin sebesar 1,42% dan paling sedikit yang digunakan adalah golongan Quinolon sebesar 1,14%
4. Bentuk sediaan yang paling banyak digunakan adalah tablet sebesar 43,4% dan paling sedikit digunakan adalah puyer sebesar 20,3%
5. Lama penggunaan yang paling banyak adalah 5 hari sebesar 50,6% dan paling sedikit adalah 4 hari sebesar 49,4%
6. Aturan pakai yang paling banyak diresepkan adalah 3 x sehari 97,4% dan yang paling sedikit diresepkan adalah 2 x sehari adalah 2,56%

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai gambaran penggunaan antibiotik pada pasien ISPA di puskesmas Oesapa periode Januari-Juni 2024, maka disarankan

1. Sebagai bahan kajian dan acuan tentang gambaran penggunaan antibiotik pada pasien ISPA.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti serupa agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik dengan ruang lingkup yang lebih luas dan melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan antibiotik pada penderita ISPA pneumonia